

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Dalam Panduan *Go Public* dari Bursa Efek Indonesia (2020) menyebutkan bahwa semua perusahaan tertutup memiliki kesempatan untuk menjadi perusahaan publik dengan menawarkan dan menjual sebagian sahamnya kepada publik, dan mencatatkan sahamnya di PT Bursa Efek Indonesia atau biasanya disebut sebagai “Bursa”. Untuk selanjutnya proses tersebut dikenal dengan “*Go Public*”. Dengan adanya perusahaan yang telah *go public* sahamnya dapat diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, dengan begitu kondisi keuangan dan data pergerakan nilai perusahaan dapat diakses oleh masyarakat. Salvatore dalam Aprilia, Puspitaningtyas dan Prakoso (2018), menurut *theory of the firm*, tujuan utama perusahaan yang telah *go public* adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Warsono, et al., (2019) juga menyebutkan bahwa bagi perusahaan yang telah *go public*, nilai perusahaan dapat dinilai dari nilai sahamnya.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka para manajemen perusahaan terutama bank akan mempertimbangkan dengan berhati-hati setiap keputusan yang diambil supaya dapat mengarah pada peningkatan nilai perusahaan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam laman resminya menyebutkan bahwa perbankan memiliki fungsi utama sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat yang bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya. Selain itu, perbankan

juga menjadi salah satu pilar pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dari sisi sektor keuangan. Nilai perusahaan perbankan merupakan kondisi keuangan perusahaan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti keputusan manajemen. Dikarenakan oleh sifatnya yang kompleks sehingga dalam usaha peningkatannya akan menyangkut efektivitas pemanfaatan modal serta efisiensi kegiatan operasional perusahaan.

Peningkatan nilai perusahaan dapat dicapai dengan memaksimalkan setiap fungsi manajemen keuangan, karena setiap kebijakan yang dibuat oleh pihak manajemen keuangan akan mempengaruhi keputusan keuangan ke dalam yang akan berdampak pada nilai perusahaan (Sukirno, 2013). Setiap Perusahaan Bank dituntut untuk memaksimalkan nilai perusahaannya karena semakin tinggi nilai perusahaan maka investor akan semakin tertarik untuk berinvestasi.

Fluktuasi nilai perusahaan dengan rentang naik turun yang cukup jauh dapat menimbulkan masalah. Seperti hilangnya daya tarik investor atau kreditur untuk melakukan investasi di perusahaannya atau melemahnya perdagangan saham perusahaan tersebut di pasar modal. Hal ini dikarenakan para investor kurang percaya pada perusahaan yang mengalami fluktuasi nilai perusahaan yang cukup tinggi. Para investor akan memilih untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang terus meningkat atau stabil.

Dalam penelitian ini rasio nilai perusahaan di ukur dengan *price book value*. Menurut Brigham dan Houston dalam Hidayat (2018) mengatakan bahwa *price book value* digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Semakin tinggi *price book value*, semakin baik pasar memandang

perusahaan dan prospeknya. Hal ini berarti semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham.

Setiap Perusahaan Bank dituntut untuk memaksimalkan nilai perusahaannya karena semakin tinggi nilai perusahaan maka investor akan semakin tertarik untuk berinvestasi. Dalam penelitian ini rasio nilai perusahaan diukur dengan *price book value*. Menurut Brigham dan Houston dalam Hidayat (2018) mengatakan bahwa *price book value* digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Semakin tinggi *price book value*, semakin baik pasar memandang perusahaan dan prospeknya. Hal ini berarti semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Ariyanti (2019) menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi *price book value* adalah *tangible asset*. *Tangible asset* merupakan aset yang digunakan dalam jangka waktu lama dan bentuk fisiknya memberikan kegunaan dari aset tersebut. Contohnya adalah tanah, bangunan, kendaraan, mesin, peralatan dan barang lainnya.

Dalam penelitian ini mengukur *tangible asset* berdasarkan aset tetap dan total aset. *Tangible asset* merupakan rasio yang mengukur pangsa aset tetap dari total aset. Rasio yang tinggi menunjukkan banyak aset tetap dan modal kerja yang relatif kecil, yang dapat mengurangi kemampuan perusahaan untuk mempertahankan persediaan dan membawa piutang. Hamizar dan M. Nuh dalam Maslachah, et al., (2017) menyebutkan aset tetap berwujud atau *tangible asset* adalah aset atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Aset tersebut sifatnya permanen, nilainya cukup material, perolehannya dibangun terlebih dahulu atau

siap pakai, dan penggunaannya jangka panjang untuk kegiatan operasional perusahaan.

Variabel lain yang digunakan dalam penelitian Ariyanti (2019) adalah *liquidity*. Rasio likuiditas digunakan pada pengukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Horne dan Wachowicz dalam Ariyanti (2019) menjelaskan bahwa likuiditas merupakan kemampuan perubahan aset menjadi bentuk tunai dan tidak menyebabkan konsesi harga yang signifikan.

Dalam penelitian ini *liquidity* diprosikan dengan *current ratio* agar terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya. *Current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek atau hutang lancarnya. Dengan perbandingan yang semakin besar maka akan semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menutup kewajiban jangka pendek atau hutang lancarnya.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *intervening* adalah struktur modal. Struktur modal berkaitan dengan sumber pendanaan yang digunakan untuk mendanai investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Pendanaan tersebut dapat diperoleh melalui sumber internal atau pendanaan internal (*internal financing*) maupun dari sumber eksternal (*external financing*). Sumber dana internal yaitu berupa laba ditahan dan penyusutan, sedangkan sumber dana eksternal dibagi menjadi dua yaitu pembiayaan utang (*debt financing*) yang diperoleh dari pinjaman dan pendanaan modal sendiri (*equity financing*) yang berasal dari emisi atau penerbitan saham baru (Ariyanti, 2019). Dari pengertian tersebut dapat

dikatakan bahwa struktur modal sebagai pembelanjaan permanen yang mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri.

Hal tersebut memotivasi peneliti untuk kembali meneliti apakah *tangible asset* dan *liquidity* mampu mempengaruhi *price book value* dengan menggunakan variabel intervening yang sama namun menggunakan data dan tahun penelitian yang berbeda. Berdasarkan latar belakang, peneliti tertarik untuk kembali mengulas penelitian *price book value* dengan struktur modal sebagai variabel *intervening*. Sehingga peneliti mengangkat judul penelitian ini, “**Pengaruh *Tangible Asset* dan *Liquidity* terhadap *Price Book Value* dengan Struktur Modal sebagai Variabel *Intervening* pada Perusahaan Perbankan *Go Public* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019**”.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diketahui identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Tujuan utama perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan.
2. Terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Diduga struktur modal mempengaruhi hubungan antara *tangible asset* dan *liquidity* terhadap nilai perusahaan.

## 1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *tangible asset* berpengaruh terhadap *price book value*?

2. Apakah *liquidity* berpengaruh terhadap *price book value*?
3. Apakah *tangible asset* berpengaruh terhadap struktur modal?
4. Apakah *liquidity* berpengaruh terhadap struktur modal?
5. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap *price book value*?
6. Apakah *tangible asset* berpengaruh terhadap *price book value* melalui struktur modal sebagai variabel intervening?
7. Apakah *liquidity* berpengaruh terhadap *price book value* melalui struktur modal sebagai variabel intervening?
8. Apakah *tangible asset* dan *liquidity* secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal?
9. Apakah *tangible asset*, *liquidity* dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap *price book value*?

#### 1.4. Pembatasan Masalah

Peneliti memberikan pembatasan permasalahan dalam penelitian dengan adanya pembatasan masalah ini diharapkan agar dapat mencapai sasaran yang diharapkan. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya fokus pada pengaruh *tangible assets* dan *liquidity* yang diukur dengan *current ratio* terhadap nilai perusahaan dengan proksi *price book value* dan struktur modal sebagai variabel intervening.
2. Objek penelitian ini hanya perusahaan perbankan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian dari tahun 2016 sampai tahun 2019.

### 1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *tangible asset* terhadap *price book value*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *liquidity* terhadap *price book value*.
3. Untuk mengetahui pengaruh *tangible asset* berpengaruh terhadap struktur modal.
4. Untuk mengetahui pengaruh *liquidity* berpengaruh terhadap struktur modal.
5. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap *price book value*.
6. Untuk mengetahui pengaruh *tangible asset* terhadap *price book value* melalui struktur modal sebagai variabel intervening.
7. Untuk mengetahui pengaruh *liquidity* terhadap *price book value* melalui struktur modal sebagai variabel intervening.
8. Untuk mengetahui pengaruh *tangible asset* dan *liquidity* secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal.
9. Untuk mengetahui pengaruh *tangible asset*, *liquidity* dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap *price book value*.

### 1.6. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Memberikan kontribusi kepada pihak lain agar dapat menggunakan penelitian ini sebagai pembanding untuk penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh *tangible asset* dan *liquidity* terhadap *price book value* dengan struktur modal sebagai variabel intervening.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar masukan dan pertimbangan oleh para investor dalam pengambilan keputusan investasi saham, serta sejauh mana *tangible asset* dan *liquidity* mempengaruhi *price book value* dengan dimediasi variabel intervening oleh struktur modal sehingga dapat mengoptimalkan keuntungan dan meminimalkan risiko berinvestasi saham di pasar modal.

**1.7. Sistematika Penelitian**

Untuk mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai penulisan penelitian ini, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi mengenai informasi materi yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengapa penelitian ini wajib diteliti dan untuk apa penelitian ini dilakukan. Bab ini juga menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

Bab ini membahas landasan teori yang mendukung perumusan hipotesis dan teori-teori bersangkutan dengan judul penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, pengembangan hipotesis dan hipotesis.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai operasional pelaksanaan penelitian, objek penelitian, jenis sumber data, metode pengumpulan data, serta analisis yang digunakan.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan informasi dari penelitian yang diuji yang terdiri dari deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil penelitian.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran peneliti untuk pengembangan penelitian berikutnya.